



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Maret 2021

Halaman: 4

► PENANGGULANGAN STUNTING

Suryatmajan Luncurkan Program Gelang Emas

DANUREJAN—Pemerintah Kalurahan Suryatmajan meluncurkan Program Gerakan Lumbung Pangan Bersama Masyarakat Atasi Stunting (Gelang Emas). Program tersebut dipadukan dengan lorong sayur dan perikanan yang dipusatkan di Kampung Suryatmajan, Kalurahan Suryatmajan.

Kampung Suryatmajan menjadi *pilot project* dalam melaksanakan pertanian perkotaan yang di dalamnya ada perikanan. Hampir sepanjang jalan kampung sekitar 100 meter dipenuhi dengan tanaman sayuran dan buah. Bahkan ada tempat khusus untuk membudidayakan jamur tiram di lokasi tersebut.

Lurah Suryatmajan, Weda Satriya Nugraha mengatakan program lorong sayur tersebut sudah dimulai sejak September tahun lalu dan sudah panen berkali-kali. Sejauh ini hasil panen dari Kelompok

Tani Suryatani (Suryatmajan Yakin Tansah Migunani) tersebut dijual kepada warga sekitar dan diarahkan untuk menambah gizi anak balita *stunting*. Sebagian ada yang dijual ke luar kampung.

Menurut dia, gerakan tersebut tidak lepas dari persoalan *stunting* yang terjadi di Suryatmajan. Dari 14 Kemantren di Kota Jogja, Kemantren Danurejan selama tiga tahun terakhir masuk urutan empat besar terkait dengan tingginya angka kasus *stunting* pada anak balita. Dari tiga kalurahan di Kemantren Danurejan, Kalurahan Suryatmajan menempati paling tinggi persentasenya dalam persoalan *stunting*.

"Berdasarkan permasalahan tersebut, Kalurahan Suryatmajan berinisiasi melaksanakan program Gelang Emas, yakni mendorong tersedianya lumbung pangan masyarakat di wilayah Suryatmajan

melalui kelompok tani. Hasil dari pertanian tersebut akan dibeli oleh kelompok Gandeng Gendong maupun *e-wareng* di wilayah, kemudian diolah menjadi makanan tambahan bagi anak balita *stunting*," kata Weda, dalam peluncuran Gelang Emas di Kampung Suryatmajan, Kamis (25/3).

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi yang meresmikan program Gelang Emas Suryatmajan mengatakan mengatasi permasalahan balita *stunting* perlu melibatkan banyak pihak, mulai dari Kalurahan, puskesmas, dan posyandu.

Bahkan ibu-ibu hamil bisa dibuatkan grup khusus yang di dalamnya ada pemerintah kalurahan dan petugas dari puskesmas. "Problem apa harus dilaporkan ke puskesmas sehingga saat kehamilan harus makan apa, minum apa, bisa konsultasi langsung supaya kita fokus agar anak dilahirkan sehat," ujar Heroe.



Gandeng Gendong



1. 2. 3. 4. 5. Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi saat meresmikan program Gelang Emas untuk penanganan anak balita *stunting* di Kampung Suryatmajan, Kalurahan Suryatmajan, Kemantren Danurejan, Kamis (25/3).

Ia pun mengapresiasi Program Gelang Emas sebagai program yang fokus mengatasi *stunting*. "Dengan Gelang Emas harap tahun depan *stunting* tidak ada lagi di Suryatmajan," kata Heroe. Lebih lanjut orang nomor dua di Pemkot Jogja ini juga

mengapresiasi perempuan di Suryatmajan yang bersemangat untuk bertani, menjadikan lorong-lorong kampung sebagai tempat bertanam sayur dan buah. "Selain bisa dipanen juga memperindah pemandangan. Apalagi dulu jadi lokasi pembuangan sampah,"

katanya.

Heroe berharap tanaman sayuran dan buah tidak hanya ditanam di lorong kampung, namun juga di halaman rumah-rumah. Pemkot Jogja melalui Dinas Pertanian dan Pangan akan terus memantau perkembangannya. Dinas Pertanian dan Pangan pun telah membuat grup khusus ketua kelompok tani yang menanam sayuran. Harapannya dari grup tersebut ada interaksi sesama kelompok tani untuk barter hasil panen atau pupuk.

Lebih lanjut Heroe mengatakan adanya kampung sayur juga selain dapat menikmati hasilnya juga sebagai media memperkuat kerukunan antarwarga dari yang tadinya saling tidak mengenal menjadi lebih dekat karena sering menggelar pertemuan dalam kelompok tani. "Dengan kampung sayur apa-apa dilakukan bersama, diskusikan bersama," ucap Heroe. (Ujang Hasanudin)

anjut
ggapi
ahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Suryatmajan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005